

**PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI
PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT BANTU
MANAJEMEN DALAM PENGENDALIAN BIAYA
STUDI KASUS PADA HOTEL SHERATON SURABAYA**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

SKRIPSI

**PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI
PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT BANTU
MANAJEMEN DALAM PENGENDALIAN BIAYA
STUDI KASUS PADA HOTEL SHERATON SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :
YOSSY CORNELIA
No. Pokok : 049812216/E**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. ELIA MUSTIKASARI, M.Si., Ak.

TANGGAL *23/09/04*

KETUA PROGRAM STUDI,



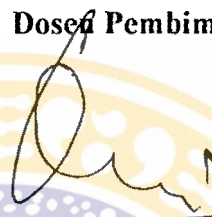
Drs. M. SUYUNUS, MAFIS., Ak

TANGGAL *31-8-04*

Surabaya, 17 Desember 2003.....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji.

Dosen Pembimbing



Dra. ELIA MUSTIKASARI, M.Si., Ak



ABSTRAKSI

Salah satu usaha jasa yang berkembang cukup pesat adalah usaha perhotelan. Jumlah kegiatan operasional usaha perhotelan cukup banyak sehingga manajemen didorong untuk mengarahkan sumber daya secara efektif dan efisien untuk melaksanakan perencanaan dan pengendalian berdasarkan informasi yang relevan. Bentuk pertanggungjawaban dari tiap pusat pertanggungjawaban dituangkan dalam suatu bentuk laporan untuk diberikan pada tingkatan manajemen yang lebih tinggi. Laporan tersebut membantu manajemen untuk menganalisa masalah-masalah dan penyimpangan yang terjadi untuk dicari jalan keluarnya sedini mungkin sehingga dapat diperoleh informasi yang jelas untuk mengambil keputusan yang terarah. Permasalahan yang ada pada Sheraton Surabaya Hotel and Towers adalah semakin tingginya biaya yang terjadi pada departemen-departemennya sehingga mempengaruhi pendapatan, disamping itu sistem pelaporan yang digunakan kurang bias menggambarkan prestasi kerja dari departemen tersebut. Oleh karena itu diperlukan sistem pertanggungjawaban yang dapat membantu perusahaan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Akuntansi pertanggungjawaban berfungsi untuk menghasilkan dan mengkomunikasikan informasi berupa laporan pelaksanaan dari manajer tingkat bawah ke manajer tingkat atas dan setiap manajer pusat pertanggungjawaban harus bertanggung jawab atas segala kegiatan yang berada dibawah pengendaliannya. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian studi kasus karena sesuai dengan pertanyaan penelitian yang berkenaan dengan "how" atau "why". Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yaitu data yang dikumpulkan, disarikan dan disiapkan oleh pihak lain, bersumber dari data intern perusahaan. Pada penelitian ini dilakukan evaluasi terhadap struktur organisasi perusahaan yang terdiri atas pusat-pusat pertanggungjawaban, penyusunan anggaran hotel, mengidentifikasi penggolongan biaya baik yang terkendali maupun yang tidak terkendali bagi manajer departemen yang bersangkutan, mengevaluasi klasifikasi kode akun yang diterapkan hotel dan membandingkan sistem pelaporan pertanggungjawaban dengan persyaratan yang ditentukan dalam akuntansi pertanggungjawaban.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa struktur organisasi hotel dan pembentukan anggaran telah memenuhi persyaratan yang ada dalam akuntansi pertanggungjawaban sedangkan untuk penggolongan biaya perlu dipisahkan antara biaya yang terkendali dengan biaya yang tidak terkendali bagi manajer departemen tersebut. Klasifikasi dan kode rekening yang ada perlu diperbaiki agar dapat menjelaskan hubungan biaya dengan setiap unit yang ada dalam organisasi. Laporan pertanggungjawaban disertai dengan varians yang menunjukkan penyimpangan anggaran dengan aktualisasinya agar dapat dievaluasi sehingga diperoleh informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan yang lebih terarah.